

III. GAMBARAN UMUM BALAI BESAR PERBENIHAN DAN PROTEKSI TANAMAN PERKEBUNAN (BBPPTP) SURABAYA

3.1. Sejarah dan Profil BBPPTP Surabaya

Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Surabaya merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pusat dari Direktorat Jenderal Perkebunan Kementerian Pertanian. Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Surabaya merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pusat yang pembentukannya berasal dari penggabungan (penataan organisasi) Balai Proteksi Tanaman Perkebunan (BPTP) Jawa Timur dan Balai Pengawasan dan Pengujian Mutu Benih Perkebunan Jawa Timur (BP2MB) Jawa Timur berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 08 Permentan/OT/140/2/2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Surabaya.

Adanya penggabungan dari kedua balai diharapkan dapat meningkatkan peran sebagai pusat pengembangan teknologi benih dan sertifikasi tanaman Perkebunan serta penanggulangan gangguan OPT pada usaha budidaya tanaman perkebunan. Peranan strategis yang dipegang oleh BBPPTP Surabaya yaitu memberikan asas produksi, produktivitas dan mutu tanaman perkebunan berkelanjutan melalui kegiatan dukungan pengujian dan pengawasan mutu benih serta penerapan teknologi proteksi tanaman perkebunan. Sehingga kedua UPT pusat ini berusaha untuk menjadi salah satu Balai Besar yang memiliki pelayanan yang baik dan profesional terutama dalam mengatasi permasalahan pertanian yang difokuskan pada komoditi perkebunan. Sejalan dengan Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesi Nomor 11 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Direktorat Jenderal Perkebunan. Sesuai Permentan tersebut, BBPPTP Surabaya memiliki tugas melaksanakan pengelolaan perbenihan dan proteksi tanaman perkebunan.

3.2. Keadaan Sekitar BBPPTP Surabaya

Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Surabaya terletak di Jl. Raya Mojoagung No. 52 Dusun Ngrowo, Desa Gambiran, Kecamatan Mojoagung, Kabupaten Jombang, Jawa Timur. Batas wilayah yang mengelilingi kantor BBPPTP Surabaya antara lain:

- Sebelah Barat : Desa Tejo
 Sebelah Timur : Desa Kauman dan Desa Demangan
 Sebelah Utara : Desa Babut Sumobito, Desa Betek dan Desa Mancilan
 Sebelah Selatan : Desa Janti

Desa Gambiran terletak pada ketinggian 37 meter diatas permukaan laut. Topografinya sebagian besar adalah daratan dengan suhu rata-rata 26,°C dan curah hujan rata-rata 300-400 mm/tahun.

3.3. Wilayah Kerja BBPPTP Surabaya

Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Surabaya merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pusat dari Direktorat Jenderal Perkebunan Kementerian Pertanian yang memiliki tugas melaksanakan pengelolaan perbenihan dan proteksi tanaman perkebunan. Wilayah kerja BBPPTP Surabaya ini dibagi menjadi dua berdasarkan bidang masing-masing, yaitu:

- a. Wilayah kerja Bidang Proteksi meliputi Provinsi Jawa Timur, Provinsi Jawa Tengah, Provinsi D.I Yogyakarta, Provinsi Jawa Barat, Provinsi Bali, Provinsi Nusa Tenggara Barat dan Provinsi Nusa Tenggara Timur.
- b. Wilayah kerja Bidang Perbenihan meliputi Provinsi Jawa Timur, Provinsi Jawa Tengah, Provinsi D.I Yogyakarta, Provinsi Jawa Barat, Provinsi Banten, Provinsi Bali, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Provinsi Sulawesi Selatan, Provinsi Sulawesi Tenggara, Provinsi Sulawesi Barat, Provinsi Sulawesi Tengah, Provinsi Sulawesi Utara, Provinsi Gorontalo, Provinsi Papua, dan Provinsi Papua Barat.

Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Surabaya juga memiliki Unit Layanan Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) di beberapa daerah di Jawa Timur.

3.4. Visi, Misi, dan Motto BBPPTP Surabaya

3.4.1. Visi

Menjadi Balai yang profesional dalam memberikan pelayanan prima di perbenihan dan proteksi tanaman perkebunan.

3.4.2. Misi

1. Mengoptimalkan pengawasan pelestarian plasma nutfah, mutu benih, peredaran benih, hasil rekayasa genetika dan pemanfaatan agen pengendali

hayati.

2. Mengoptimalkan pengujian terhadap mutu benih dalam rangka uji layak edar, introduksi, import dan ekspor, rekayasa genetika dan agen pengendali hayati.
3. Mengoptimalkan pengujian adaptasi/observasi dalam rangka pelepasan varietas dan pengujian penilaian manfaat kelayakan benih dalam rangka penarikan varietas.
4. Mengembangkan metode pengujian mutu benih, sertifikasi benih, pengawasan peredaran benih, teknik identifikasi OPT, penerapan PHT, penanggulangan gangguan usaha perkebunan dan dampak anormal iklim.
5. Pengembangan jaringan dan kerjasama antar laboratorium penguji mutu benih dan antar laboratorium proteksi tanaman perkebunan.
6. Melaksanakan bimbingan teknis penerapan sistem manajemen pengujian mutu benih dan proteksi tanaman perkebunan.
7. Mengoptimalkan pelayanan teknis dan pengembangan informasi perbenihan dan proteksi tanaman perkebunan.

3.5. Struktur Organisasi BBPPTP Surabaya



Gambar 3.1. Struktur Organisasi BBPPTP Surabaya

Susunan organisasi BBPPTP Surabaya secara struktural dipimpin oleh Kepala Balai yang membawahi Kepala Bagian Umum, Ketua Kelompok Proteksi, Ketua Kelompok Perbenihan dan kelompok jabatan fungsional. Masing-masing Ketua Kelompok Proteksi maupun Ketua Kelompok Perbenihan dibantu oleh Kepala tim kerja layanan laboratorium dan Kepala tim kerja pelayanan teknik dan informasi. BBPPTP Surabaya maupun dengan instansi lain yang sesuai dengan bidang tugas masing-masing. Setiap pimpinan satuan organisasi memiliki tanggung jawab dalam memimpin, mengawasi, mengkoordinasi, memberi bimbingan, mengontrol dan petunjuk pelaksanaan tugas bawahannya.

Sub bagian tata usaha membawahi bagian kepala bidang perbenihan dan bidang proteksi tanaman yang mempunyai tugas melaksanakan urusan kepegawaian, keuangan, tata usaha serta rumah tangga. Tugas dari bidang perbenihan yaitu melaksanakan pemberian pelayanan teknik kegiatan pengawasan dan pengembangan pengujian, pengelolaan data dan informasi, pemberian bimbingan teknis penerapan sistem manajemen mutu dan manajemen laboratorium, serta pengembangan jaringan kerjasama laboratorium uji mutu benih tanaman perkebunan. Bidang perkebunan dibagi menjadi dua bidang, yaitu seksi pelayanan teknik dan informasi dan seksi jaringan laboratorium perbenihan.

Tugas dari bidang proteksi yaitu melaksanakan pemberian pelayanan teknik kegiatan analisis teknis dan pengembangan proteksi tanaman terhadap OPT, pengelolaan data dan informasi, pemberian bimbingan teknis penerapan sistem manajemen mutu dan laboratorium, serta pengembangan jaringan kerjasama laboratorium proteksi tanaman perkebunan.